KORANSINDO | KAMIS 11 JUNI 2015

Halaman 8

::SAID TUHULELEY BERPULANG

Muhammadiyah Kehilangan Kader Terbaiknya

YOGYAKARTA – Muhammadiyah kehilangan salah satu kader hebat yang dimilikinya. Dia adalah Said Tuhuleley yang meninggal dunia di RSUP Dr Sarjito Yogyakarta pada Selasa (9/-6) sekitar pukul 23.33 WIB.

Said Tuhuleley merupakan Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sebelum dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum Karangkajen, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Yogyakarta, jenazah disemayamkan di Kantor PP Muhammadiyah, Jalan Cik Di Tiro Yogyakarta.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin tidak bisa hadir dalam upacara pemakaman. Pasalnya sedang menjalankan tugas menghadiri penyampaian visi dan misi strategis muslim dunia di Moskow, Rusia.

Namun, Din mengirim SMS atas ketidakhadirannya dalam memberikan penghormatan terakhir. Dalam SMS itu, Din menulis Muhammadiyah merasa kehilangan kader andal serta mujahid dakwah masyarakat.

KORAN SINDO YOGYA/RIDWAN ANSHORI

Jenazah Said Tuhuleley saat diberangkatkan dari Kantor PP Muhammadiyah menuju pemakaman Karangkajen, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, kemarin.

Menurut Din, almarhum merupakan sosok pekerja keras dan berjuang demi Muhammadiyah. Din juga berharap agar muncul tokoh Muhammadiyah lain yang perjuangannya seperti almarhum dalam menegakkan amat makruf nahi mungkar. "Semoga muncul Said-Said baru di kemudian hari," kata Din.

Pada kesempatan itu, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Bambang Cipto menyebut semasa hidupnya, Said merupakan pejuang kemanusiaan sampai di akhir hayatnya. "Dia benar-benar total memperjuangkan rakyat," ungkapnya.

Bambang mengungkapkan, Said dulu merupakan aktivis gerakan mahasiswa. Dengan kecerdasan dan keuletan yang dimiliki, Said memilih menjadi dosen di UMY, lalu puncak kariernya sebagai Pembantu Rektor III UMY.

"Padahal dengan kecerdasannya yang dimiliki bisa menjadi PNS, tapi Said memilih mengabdi di UMY, membagikan ilmunya kepada mahasiswa," paparnya.

Dia menambahkan, apa yang sudah dilakukan almarhum selama ini menjadi inspirasi bagi UMY serta Muhammadiyah. "Almarhum mendekatkan Muhammadiyah di wilayah yang sebelumnya sangat asing, jauh dari peradaban Muhammadiyah seperti di Papua. Namun, di Papua sekarang Muhammadiyah terus eksis," kata Bambang.

Mantan Ketua MPR Amien Rais mengungkapkan, Said Tuhuleley merupakan sosok yang tidak pernah putus asa. "Insya Allah dia termasuk orang yang saleh. Sepanjang hidup untuk memperjuangkan Muhammadiyah," katanya.

Hadir di acara tersebut antara lain sejumlah tokoh seperti Ketua MPR yang juga Ketua Umum DPP PAN Zulkifli Hasan, Ketua Umum Majelis Luhur Taman Siswa Sri Edi Swasono, Ketua PP Muhammadiyah Haedar Nashir, dan lainnya.

● **ridwan anshori**